

MINAT BACA YANG RENDAH

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: 2 Timotius 3:10-17

"Ingatlah juga bahwa sejak kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan melalui iman kepada Kristus Yesus." (ayat 15)

Pertengahan 2016, hasil survei UNESCO memaparkan betapa rendahnya minat baca penduduk Indonesia, yakni hanya 0,001 persen. Artinya, dari seribu penduduk, hanya satu warga negara yang memiliki minat baca! Itu sebabnya, beberapa waktu lalu melalui Gerakan Indonesia Membaca, pemerintah mengajak masyarakat untuk lebih meningkatkan minat baca untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman. Seandainya, dilakukan survei mengenai minat baca orang Kristen di Indonesia terhadap Alkitab, kemungkinan besar angkanya juga tidak menggembirakan. Program pembacaan Alkitab yang didengungkan oleh para hamba Tuhan dari balik mimbar, seringkali juga masih sepi peminat.

Padahal, merujuk pada nasihat Paulus

kepada Timotius yang sudah mengenal Alkitab sejak kecil, pengenalan akan firman Tuhan dapat memberi hikmat dan menuntun pada keselamatan kepada Kristus. Paulus juga menegaskan bahwa firman Tuhan bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran (ay. 16). Menurut kitab Efesus, firman Tuhan juga disebut dengan pedang Roh, suatu senjata rohani yang dapat dipakai untuk bertahan dan menyerang terhadap semua tipu muslihat Iblis.

Fakta menunjukkan bahwa kerugian besar dialami oleh siapa pun yang malas membaca, termasuk membaca Alkitab. Lantas bagaimana solusinya? Tak ada cara lain-terutama bagi kita yang belum terbiasa membaca Alkitab secara rutin-kecuali "memaksakan" diri untuk mulai gemar membaca Alkitab. Bagaimana dengan kondisi minat membaca Alkitab yang selama ini kita lakukan?

KONSISTENSI DALAM MEMBACA ALKITAB AKAN MEMBAWA KITA SEMAKIN MENGENAL KRISTUS.



EXPANSIONS FROM JERUSALEM

Acts 5:28

"We gave you strict orders not to teach in this name, he said 'Yet you have filled Jerusalem with your teaching...'" (NIV)

Kisah Para Rasul 5:28

"Dengan keras kami melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajarannya..."

AKU BUKAN SUPERSTAR

Ayat Bacaan: Yesaya 43:10

"Kamu inilah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman TUHAN, 'dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu tahu dan percaya kepada-Ku dan mengerti, bahwa Aku tetap Dia. Sebelum Aku tidak ada Allah dibentuk, dan sesudah Aku tidak akan ada lagi.'"

Lagu *"Ku Bukan Superstar"* dari band Project Pop merupakan lagu yang mengutarakan kejujuran. Lirik lagu tersebut dengan jujur mengatakan bahwa saya bukan superstar, melainkan hanya orang biasa.

Apakah Anda ingin menjadi saksi Kristus? Perlu sebuah keberanian untuk memiliki kejujuran seperti itu. Dan hal tersebut hanya dapat dimiliki oleh orang-orang yang memiliki pengenalan yang baik terhadap dirinya sendiri.

Yohanes Pembaptis memiliki kesempatan untuk menjadi seorang superstar. Ia bisa saja mengaku kepada orang-orang bahwa dirinya adalah Mesias atau sedikitnya Nabi Elia, tetapi ia tidak melakukan hal itu. Mengapa? Karena ia tahu siapa dirinya dan apa yang harus dilakukannya. *"Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu."* (Yohanes 1:8).

Yohanes tahu bahwa ia hanyalah saksi yang tugasnya adalah membuka jalan agar Mesias Sang Superstar yang sesungguhnya itu, dapat dikenal oleh banyak orang. Yohanes Pembaptis tidak merasa rendah diri karena hal itu dan juga tidak merasa terpaksa melakukannya.

Yohanes Pembaptis tidak pernah mengatakan, *"Mengapa DIA, bukan saya?"* Kejujuran Yohanes membuat dirinya tampil sebagai dirinya sendiri, bukan sebagai orang lain. Dengan demikian, ia memenuhi tujuan yang Allah tetapkan dalam hidupnya. Dan

saya yakin inilah yang diinginkan oleh Allah Bapa. Ayat penuntun berkata, *"Kamu inilah saksi-saksiKu dan hambaKu yang telah Kupilih"*, supaya kita tahu dan percaya kepada Allah dan mengerti bahwa Yesuslah Tuhan, sehingga kita menjadi yakin bahwa apa yang kita saksikan itu benar.

Bagaimana dengan kita? Kita memang bukan superstar, tetapi sesungguhnya, Allah menciptakan kita sebagai pribadi yang unik dan istimewa. Allah telah mengaruniakan banyak kelebihan dalam diri kita. Jadi, untuk apa tampil di dunia ini sebagai orang lain?

Tampililah secara jujur. Tunjukkan keunikan, kelebihan, dan keistimewaan kita yang telah dikaruniakan Allah kepada kita secara pribadi. Tak perlu menjadi superstar, tetapi jadilah diri sendiri sesuai dengan gambar diri yang diberikan Tuhan kepada kita.

Hidup kita perlu diisi tidak hanya dengan berbagai perbuatan baik menurut ukuran dunia, tetapi juga dengan melakukan kehendak Bapa setiap saat.

Tantangan pasti ada, tetapi mari kita teladani kesungguhanNya untuk melakukan kehendak Bapa dalam segala keadaan (Yohanes 4:34 Kata Yesus kepada mereka: *"Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya"*).

Gunakan itu untuk menjadi saksi-saksiNya untuk memperluas kerajaan Allah di bumi, mulai dari diri kita, rumah tangga dan keluarga kita, gereja kita, kota kita, sampai ke ujung bumi, amin.

Buatlah komitmen untuk setia menjadi saksiNya dan lakukanlah dengan setia hingga akhir. Dengan demikian, hidup kita akan memuliakanNya. Tuhan Yesus memberkati.

MENANG ATAS PENCOBAAN

Ayat Bacaan: Yakobus 1:12

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihinya Dia.”

Banyak orang Kristen sulit membedakan antara “pencobaan” dengan “ujian”. Ketika Allah menyuruh Abraham mengorbankan Ishak dengan cara menyembelihnya seperti layaknya domba persembahan, maka “cobaan” itu bisa juga disebut sebagai “ujian”.

Hal serupa dapat kita katakan terhadap Ayub. Namun, Surat Yakobus melarang kita mengatakan bahwa Allah mencobai manusia. Mengapa? “Pencobaan” tidak sama dengan “ujian.”

Perbedaannya terletak pada “motivasi.” “Pencobaan” berkonotasi negatif; “ujian,” positif. Allah tidak pernah merancang yang jahat; Iblis sebaliknya. Jika kita menyematkan motivasi yang jahat kepada Allah, maka kita telah jatuh di dalam pikiran Iblis. Tetapi, mengapa kadang-kadang Allah membiarkan kita mengalami penderitaan dan kesesakan?

Manusia diciptakan di dalam ruang waktu, di mana dirinya harus mengalami proses, dari original-perfection (sempurna dari yang asli) menjadi perfected-perfection (kesempurnaan dari proses penyempurnaan) melalui examination (ujian).

Pada mulanya, Adam diciptakan sempurna. Tuhan Yesus juga lahir sebagai manusia sempurna. Sebagai manusia, Yesus mengalami proses pengujian. Adam dicobai dan kalah; Yesus dicobai dan menang.

Anak yang terlahir kaya umumnya gagal ketika diproses karena dimanjakan dengan segala fasilitas yang mempermudah

hidupnya. Ketika istri saya mengajar di sebuah sekolah internasional di Jakarta, ia bercerita bahwa salah satu kegiatan ekstra anak-anak muridnya adalah memasak mie instan.

Anak-anak itu telah dimanjakan oleh orangtua dan pasukan babysitter mereka, sedemikian hingga mereka bahkan tidak sanggup melakukan aktivitas sederhana seperti itu. Orang tua seharusnya tidak memanjakan anaknya lebih dari semestinya. Orang tua jangan merebut hak anak untuk berjuang!

Jika engkau dicobai, bersandarlah kepada Tuhan. Hanya orang yang pernah dicobai yang dapat belajar bersandar kepada Tuhan.

Tidak seorang pun sanggup melawan cobaan dengan mengandalkan kecerdasannya sendiri. Kiranya kebenaran ini semakin mendorong kita untuk mengubah diri, dan mengarahkan pandangan kita kepada pengharapan akan kemuliaan kekal yang kita terima di dalam Tuhan Yesus Kristus. Tuhan Yesus memberkati. (CHB)

Questions:

1. Apakah Anda saat ini sedang mengalami pencobaan atau ujian?
2. Bagaimanakah cara Anda untuk tetap bisa menghadapi pencobaan/ujian, dan keluar sebagai pemenang?

Values:

Jika engkau dicobai, bersandarlah kepada Tuhan. Hanya orang yang pernah dicobai yang dapat belajar bersandar kepada Tuhan.

Tidak seorang pun sanggup melawan cobaan dengan mengandalkan kecerdasannya sendiri.

10 PESAN BIJAKSANA

Ayat Bacaan: Amsal 8:13

“Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat dan mulut penuh tipu muslihat.”

1. Ketika kita merasa hidup kita terlalu berat, sudahkah kita BERSYUKUR atas nafas kita hari ini? Sudahkah kita SENYUM atas indahnya pagi?
2. Tak peduli apa yang telah hilang dalam hidup kita, selama kita masih mampu BERSYUKUR pada TUHAN, kita tidak akan pernah kehilangan apapun.
3. Cantik bukan berarti baik, kaya bukan berarti bahagia, karena KECANTIKAN dan KEKAYAAN BUKAN JAMINAN KESEMPURNAAN.
4. HIDUP INI SINGKAT...Jalani hidup kita selagi bisa, jangan peduli apa yang orang katakan tentang kita. Lakukan apa yang membuat kita bahagia menurut KEHENDAK TUHAN.
5. Setiap masalah yang datang dalam hidup adalah cara TUHAN mempersiapkan diri kita untuk masa depan. TUHAN tau yang terbaik untuk kita.
6. Kita lah PEMIMPIN dalam hidup kita. Orang lain boleh MEMPENGARUHI kita, tapi kita sendiri yang harus MENENTUKAN.
7. Setiap orang yang BERSALAH dalam hidup kita mengajarkan kita satu hal: Hati yang kuat adalah hati yang sanggup MEMAAFKAN, bukan MELUPAKAN.
8. HIDUP MEMANG TAK MUDAH, tapi selama kita TAK MENYERAH, setiap AIRMATA dan TAWA akan jadikan kita pribadi yang lebih BIJAKSANA.
9. Jika kita tak ingin orang lain MEMPERMAINKAN PERASAAN kita, berhenti MENGGANTUNGAN HIDUP kita pada orang lain.
10. Jangan pernah merasa kita HIDUP SENDIRI di dunia ini, karena tanpa kita sadari, begitu banyak yang PEDULI pada kita. COBALAH MEMBUKA HATI...

“Tetapi rencana TUHAN tetap selamanya, rancangan hati-NYA turun temurun.”
(Mazmur 33:11)

Shalom, hidup ini banyak pilihan dan banyak juga yang sia-sia. Kita diberi Roh Kudus kuasa mendisiplin dan menertibkan diri sendiri. Jadi pilihlah yang berguna dan membangun kualitas hidup roh, jiwa, dan tubuh kita didasari oleh kasih, iman, dan pengharapan yaitu sesuai dengan firman Kristus, tidak menyia-nyiakan kasih karuniaNya dan penyertaanNya. *“Segala sesuatu diperbolehkan. ‘Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna.’ Segala sesuatu diperbolehkan. ‘Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun.’”* **1 Korintus 10:23**, be wise.

“ The Holy Spirit is a Gentleman; He will not push His way into our life or our daily affairs. If given an invitation, He is quick to respond, but He must be invited. ”

- Joyce Meyer

SELF REFLECTION

Ada seorang anak muda merasa dirinya tidak tampan, tidak bisa kaya, dan tidak punya rezeki, tiap saat merasa gelisah dan mengeluh terus. Ada Malaikat bijak datang kepadanya, “Anak muda, kenapa engkau tidak bahagia?”

“Saya merasa bingung, mengapa aku miskin terus...”

“Miskin? kamu bukannya kaya?”

“Bagaimana bisa anda katakan kalo aku kaya? Dari mana anda menilainya?”

“Kalau sekarang kamu kehilangan 1 jari tanganmu, aku beri 50 juta, mau?”

“Ehm... Tidak mau...”

“Jikalau kamu kehilangan sebelah lengan, aku beri 500 juta, mau?”

“Ehm... Tidak mau...”

“Kalau sepasang matamu buta, aku beri 10 milliard, mau?” “Tidak mau...”

“Kalau aku jadikan engkau seorang kakek yang berumur 80 tahun sakit-sakitan lagi, aku beri 100 milliard, mau?”

“Lalu jual ke 2 organ ginjalmu bisa dapat 500 milliard, mau?” “Tidak mau...”

“Kalau sekarang kamu langsung meninggal, aku beri kamu 10 Triliun, mau?”

“Tidak mau...”

“Hahaha...Berarti benar kalau kamu sudah

memiliki kekayaan tak terhingga di dalam hatimu. Kenapa masih mengeluh miskin dan mengeluh yang kamu tidak miliki terus?”

Anak muda itu tiba-tiba tidak dapat berkata apa-apa dan akhirnya mengerti semua arti Kekayaan. Karena HIDUP adalah WAKTU yang dipinjamkan dan HARTA adalah ANUGERAH yang dipercayakan, BERSYUKURLah atas nafas yang masih kita miliki, BERSYUKURLah atas tubuh yang masih kita miliki, BERSYUKURLah atas kesehatan yang masih kita miliki, BERSYUKURLah atas keluarga yang masih kita miliki, BERSYUKURLah atas teman & sahabat yang masih kita miliki, BERSYUKURLah atas pekerjaan yang masih kita miliki...

Mari kita banyak-banyak BERSYUKUR di setiap saat atas apapun yang kita miliki dan atas semua hal yang terjadi...

Mengucap Syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang disebut berkat kebahagiaan.



ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362
 (Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

See you next month!
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg